

APLIKASI PENJUALAN DAN PEMESANAN E-CATERING PADA USAHA RADEN CATERING BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE PROTOTYPE

Sultan Wahyu¹, Vitri Tundjungsi²

^{1,2} Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9 Kebun Jeruk, Jakarta, Indonesia
Email: ¹9d.sultanwahyu1999@gmail.com, ²vitri.tundjung@gmail.com

Abstrak

Aplikasi E-Catering adalah aplikasi yang digunakan masyarakat untuk membeli dan menjual bisnis catering mereka. Aplikasi dibuat berdasarkan penggunaan smartphone, yang merupakan salah satu kemudahan dalam memesan makanan. Raden Catering yang berlokasi di Jalan Cideng Barat Dalam 12 No.1, RT 06/RW 10 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, 10150. Raden Catering adalah suatu bentuk usaha dalam bidang penjualan catering. Raden Catering sudah berdiri selama 20 tahun. Usaha Raden Catering saat ini sudah memiliki banyak transaksi dengan konsumen, namun selama ini proses pemesanan Catering masih dari mulut kemulut dan pemesanannya masih melalui telepon dimana akan lebih sempit dibandingkan dengan media internet saat ini. Peneliti membangun aplikasi ini agar masyarakat dapat membeli atau menjual usaha Catering dimanapun dan kapanpun selama koneksi internet ada. Aplikasi pemesanan ini terdiri dari aplikasi untuk pelanggan dan admin. Aplikasi untuk pelanggan terdiri dari : Home, Profil, Kontak, Menu Catering, Tentang dan Info Pembayaran, Login dan Registrasi. Aplikasi pemesanan untuk pelanggan terdiri dari Kategori Menu, Menu Catering, Keranjang Belanja, Favorit Menu dan Menu Terbaru. Sedangkan aplikasi untuk admin terdiri dari olah data menu utama, transaksi, dan laporan. Untuk transaksi pembayaran dilakukan secara cash kepada bagian pengiriman atau juga bisa melalui via Banking. Perancangan aplikasi pemesanan catering pada penelitian ini menggunakan metode Prototype dengan komponen PHP dibantu dengan Framework Laravel dan menggunakan database MySQL.

Kata kunci: *Catering, Website, Prototype, PHP, Laravel, MySQL.*

Applications For Sales And Reservations For A Raden Caterer-Based Website Using Prototype Methods

Abstract

E-catering applications are applications that people use to buy and sell catering businesses. Applications are made based on the use of the smartphone, which is one of the advantages of ordering food. Raden catering located on Jalan Cideng Barat Dalam 12 No.1, RT 06/RW 10 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, 10150. Raden catering is a business of catering sales. Raden catering has been up for 20 years. Raden caterer has many transactions with consumers today, but catering through mouth service and telephone reservations are still narrower than the current Internet media. Researchers have built this application so that people can buy or sell catering wherever and whenever during an online connection. This reservation application consists of an application for customers and admin. Applications for customers include home, profile, contact, catering menu, about and payment info, logins and registration. Reservations for customers fall into the menu category, catering menus, shopping baskets, current favorite menus and menus. While the application for admin consists of main menu data processing, transactions and reports. He said the transaction would be made in cash to the shipping and banking sector as well. The catering application design on the study USES the Prototype method with a PHP component helped with the framework Laravel and the mysql database.

Keywords: *Catering, Website, Prototype, PHP, Laravel, MySQL.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi berjalan dengan amat pesat. Tidak dapat dipungkiri disemua

sektor termasuk dunia usaha memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah pekerjaannya. Dengan kecanggihan teknologi, semua keterbatasan sarana jarak dan waktu menjadi

permasalahan yang sangat mudah. Dalam dunia usaha, baik perusahaan maupun sektor lainnya dituntut untuk melakukan inovasi dalam menarik pembeli. Karena pasalnya, dalam hal pemesanan, pihak penjual selalu mengalami kendala pelayanan seperti terbatasnya jangkauan wilayah pemesanan dan promosi produk cukup kesulitan mendapatkan banyak pembeli. Sektor usaha makin dipicu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat atau media untuk bertahan dan memenangkan persaingan yang semakin hari semakin ketat. Dengan adanya persaingan usaha di bidang yang sejenis, maka untuk dapat mengimbangnya harus mengikuti perkembangan teknologi seperti memanfaatkan internet untuk membuat situs yang dapat melayani pemesanan secara online.

Jasa boga (catering) termasuk dalam industri Commercial Catering yaitu maksud dan tujuan dari perusahaannya adalah untuk mendapatkan profit melalui jasa layanan catering yang bertujuan memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen melalui produk (jasa) yang disediakan. Produk catering yaitu makanan merupakan tolak ukur kepuasan konsumen yang disesuaikan dengan kebiasaan dan pengalaman dari konsumen tersebut yang menikmati produk tersebut [1].

Usaha catering adalah bisnis yang populer di dunia kuliner atau boga, di setiap kesempatan dan momen acara, sering kita jumpai berbagai makanan lezat yang ditawarkan oleh pengusaha catering. Catering dapat didefinisikan sebagai salah satu jasa di bidang makanan yang sudah jadi diantar langsung ke tempat pemesanan pada suatu acara. Acara seperti pernikahan seringkali membutuhkan jasa catering, Seminar, acara keagamaan, ulang tahun, dll. Aktivitas tersebut seringkali penyelenggara akan menyewa jasa catering ini untuk mempersiapkan makanan sesuai kebutuhan.

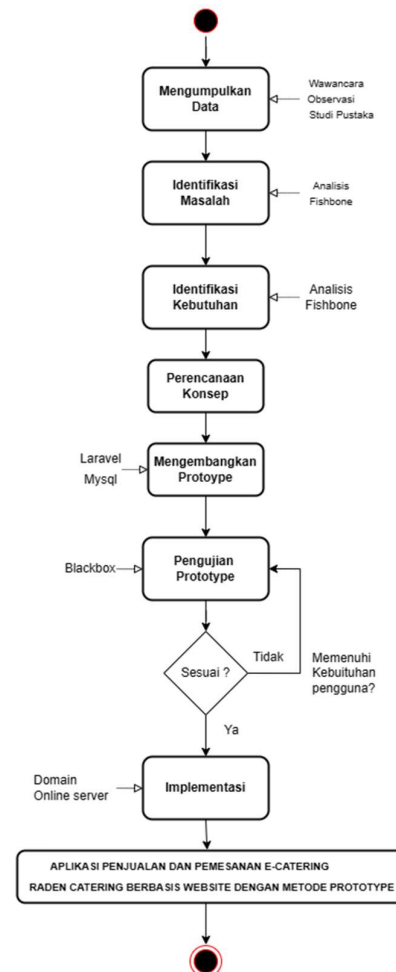
Raden catering merupakan salah satu bentuk usaha dibidang penjualan catering. Usaha Raden catering ini sekarang sudah memiliki banyak transaksi dengan konsumen, namun selama ini proses penyampaian informasi juga masih dari mulut kemulut dan pemesanannya masih melalui telepon dimana akan lebih sempit dibandingkan dengan media internet saat ini. Meskipun memang masih sedikit konsumennya dibandingkan dengan usaha catering lain yang sudah jauh banyak memiliki pelanggan tetap karena kemajuan pengelolaan sistem penjualannya. Dan menurut pengakuan sang pemilik usaha catering tersebut memang karena sulitnya proses penyampaian informasi dan dalam pemesanan catering jadi terasa tidak mendapatkan penambahan pelanggan dan keuntungan. Konsumen harus melpon bahkan terkadang konsumen juga harus datang sendiri ke Raden catering karena adanya keterbatasan informasi. Cara seperti ini tentunya sangat tidak efektif dan efisien bagi konsumen yang berasal dari luar lokasi Raden catering.

Sesuai dengan uraian permasalahan diatas, maka akan diberikan solusi pihak catering, yaitu dengan membuat aplikasi berbasis web yang bisa membantu pihak pelanggan dalam hal pemesanan catering secara terstruktur dari mulai memilih menu, pemesanan, pembayaran, pencatatan transaksi, hingga laporan pemesanan untuk pelanggan. serta membantu pihak catering dalam hal pembuatan tagihan melalui sistem berbasis web, mencatat transaksi pelanggan secara detail, mencatat pembayaran pelanggan, mengingatkan admin catering bila terdapat pelanggan yang belum melunasi pembayaran, hingga proses pembuatan laporan transaksi bulanan seperti laporan penjualan catering pada raden catering.

METODE PENELITIAN

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir untuk menyelesaikan laporan ini, beserta ide-ide yang dituangkan dalam gambar 1 untuk menjelaskan peta jalan agar aplikasi ini berhasil ditangani.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu juga dapat diartikan sebagai sumber lampau dari hasil penelitian yang kemudian akan digunakan dan juga diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan dan memperoleh inspirasi baru dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Literature Review

Proses literature review dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu perumusan masalah, mencari literatur, mengevaluasi data, dan melakukan analisis. Berikut hasil dari literature review yang telah dilakukan :

Tabel 1 Hasil *literature review*

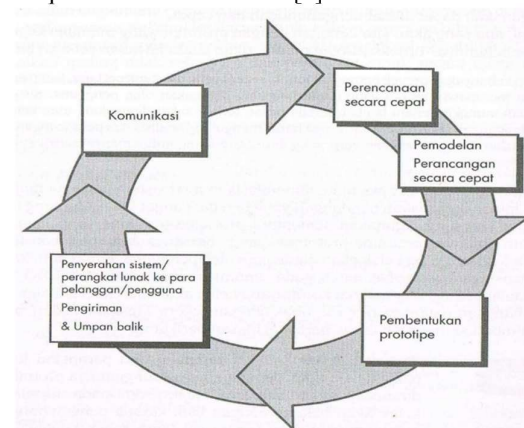
Jurnal	Metode	Hasil
[2]	Metode RAD	Aplikasi Catering berbasis Mobile dapat diterapkan di Kota Manado. Aplikasi ini menggunakan map dan memanfaatkan teknologi Global Positioning System (GPS) untuk memberikan lokasi pengiriman makanan.
[3]	Metode Prototype	Sistem aplikasi pemesanan atering dapat membantu memudahkan penjualan kepada pelanggan, dapat dengan mudah dalam pengolahan data transaksi dengan cepat dan akurat.
[4]	Metode Prototype	Penerapan sistem informasi jasa catering dapat memudahkan pengolahan data dan memudahkan pengontrolan peralatan catering maupun bahan makanan.
[5]	Metode Extreme Programming	Aplikasi berhasil di bangun. Sistem sebelumnya telah dioptimalkan sehingga pemesanan dilakukan secara efisien dan efektif serta dapat menghemat dari segi biaya.
[6]	Metode SDLC	Website telah berhasil dibuat dan dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan

Berdasarkan jurnal-jurnal yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi besar dalam pengembangan sistem penjualan dan pengelolaan menu catering serta pembayaran dengan payment gateway. Penelitian baru ini dapat memanfaatkan berbagai metode pengembangan perangkat lunak yang telah diaplikasikan dalam jurnal-jurnal sebelumnya, seperti metode Prototype, Extreme Programming (XP), atau Waterfall, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Sistem yang dihasilkan diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi, seperti kurangnya jangkauan wilayah pasar, pelayanan konvensional, dan kendala dalam pembayaran.

Dengan memanfaatkan teknologi terkini dan integrasi dengan payment gateway, sistem ini dapat memberikan kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan bagi pelanggan dalam memesan catering, memilih menu, serta melakukan pembayaran secara online. Maka diperoleh simpulan yaitu penelitian baru ini memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis jasa catering serta memenuhi kebutuhan pasar yang semakin berkembang.

Metode Prototype

Prototyping adalah metode dalam rekayasa perangkat lunak yang secara langsung mendemonstrasikan bagaimana perangkat lunak atau komponen perangkat lunak akan bekerja di lingkungannya sebelum fase konstruksi yang sebenarnya terjadi. Model prototipe digunakan sebagai indikator gambaran yang akan dihasilkan di masa mendatang dan membedakan dua fungsi yaitu eksplorasi dan demonstrasi [7].



Gambar 2 Metode Prototype

Metode Analisis Fishbone

Proses pelaksanaan studi kasus dapat dilihat pada diagram proses analisis masalah. Kasus harus dijelaskan agar pembaca memahami masalahnya. Setelah itu, digunakan metode yang tepat yang dapat menjawab semua masalah dengan benar dan efektif [8]. Diagram fishbone atau Diagram Ishikawa adalah suatu alat visual untuk mengidentifikasi,

mengeksplorasi, dan secara grafik mendefinisikan secara detail semua penyebab masalahnya [9].

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus area penelitian. Selanjutnya dari objek ini, penulis akan menggali berbagai kajian pustaka, teori, data, dan analisis terhadap objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan keluaran penelitian. Maka, penelitian ini dilakukan di sebuah tempat usaha makanan catering bernama Raden Catering yang berlokasi di Jl. Cideng Barat Dalam 12 No.1, RT 06/RW 10 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat. Usaha ini bergerak di bidang penjualan makanan, guna melakukan penelitian sesuai kebutuhan untuk melengkapi informasi yang diminta.



Gambar 3 Usaha Makanan Raden Catering

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Artinya, ketika menulis atau menghasilkan suatu karya ilmiah, penulis harus menentukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai. Dalam penelitian diperlukan teknik pengumpulan data untuk meminimalisir terjadinya kesalahan, kendala atau masalah. Tidak hanya tepat, teknik pengumpulan data juga harus sistematis. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

- 1) Observasi: Dalam metode Observasi ini peneliti melakukan penelitian terhadap kebutuhan sistem untuk melakukan perancangan dan membuat aplikasi website.
- 2) Wawancara: Wawancara atau teknik interview ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan narasumber atau informan atau sumber data. Teknik pengumpulan data melalui wawancara biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena teknik ini tidak mungkin dilakukan jika jumlah responden banyak.
- 3) Dokumentasi: Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. pada dasarnya

metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri bahan-bahan sejarah atau data historis. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Penelitian dokumenter melengkapi metode observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode ini hadir dalam bentuk informasi yang berasal dari catatan penting lembaga atau organisasi maupun individu. Penggunaan metode dokumentasi ini dapat memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh, dilihat dari hasil observasi dan wawancara.

Unified Modelling Language

Pada tahapan ini hasil yang di dapatkan dari proses bisnis usulan di terjemahkan ke dalam bentuk UML (Unified Modeling Language) dalam penelitian ini digunakan 3 jenis diagram diantaranya Use case, Activity, dan Class Diagram, Berikut hasil perancangan sistem:

- 1) *Usecase Diagram* merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. Usecase diagram bisa mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Usecase diagram juga bisa digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan bisa juga mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem. Adapun Usecase diagram yang diusulkan terdapat 2 aktor yaitu admin, pelanggan antara lain.
- 2) *Diagram Activity* adalah perancangan yang menggambarkan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam suatu sistem yang akan diimplementasikan. Selain itu, diagram aktivitas juga berfungsi untuk menetapkan atau mengelompokkan representasi visual dari aliran dalam sistem tersebut. Komponen-komponen dalam Diagram Aktivitas memiliki bentuk khusus dan dihubungkan oleh panah yang menunjukkan urutan aktivitas dari awal hingga akhir.
- 3) *Class Diagram* merupakan adalah salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi class, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek. Ia bersifat statis, dalam artian Class Diagram bukan menjelaskan apa yang terjadi jika kelas-kelasnya berhubungan, melainkan menjelaskan hubungan apa yang terjadi. Class Diagram ini sesuai jika diimplementasikan ke proyek yang menggunakan konsep Object-Oriented

Programming (OOP) karena gambaran dari Class Diagram cukup mudah untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sistem

Karena pengguna ikut serta dalam pembuatan sistem, maka metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model prototype. Partisipasi pengguna yang tinggi membuat sistem lebih baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Fase-fase yang harus digunakan antara lain.

Tabel 2 Tahapan Pengembangan Sistem Prototype.

Tahapan	Hal yang dilakukan
Komunikasi	Pada fase ini, berkomunikasi dengan pihak catering pada tahap ini untuk menentukan tujuan keseluruhan sistem, mengidentifikasi masalah, dan menganalisis persyaratan.
Perencanaan secara cepat	Pada fase ini, rancangan sementara dibuat dengan menganalisis kebutuhan user guna menciptakan sistem pelayanan catering berbasis web.
Pemodelan Perancangan secara cepat.	Pada fase ini, akan dilakukan perancangan secara cepat untuk mendapatkan gambaran sistem yang akan dibangun.
Pembentukan Prototype	Pada fase ini, yaitu implementasi desain prototype berupa penulisan program, kemudian aplikasi yang dibuat dijalankan melalui unit testing. Metode unit testing yang digunakan untuk membuat aplikasi ini yaitu dengan metode blackbox.
Penyerahan Sistem ke Para Pengguna dan Umpun Balik	Pengujian memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan benar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diharapkan. Metode pengujian blackbox diimplementasikan dengan membuat kasus yang menguji semua fungsi dengan aplikasi yang dibuat. Case ini dibuat untuk pengujian blackbox dengan kasus benar atau salah.

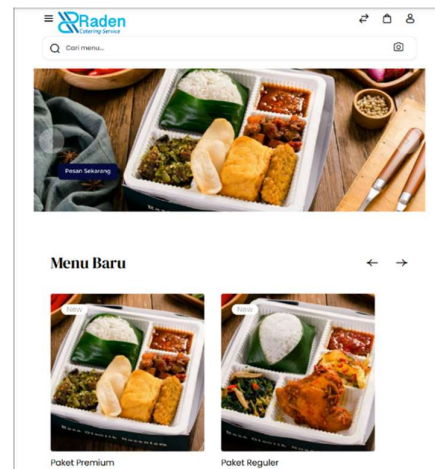
Hasil Rancangan Sistem

Setelah melihat sistem manual yang sedang berjalan pada Raden Catering, maka peneliti merancang sebuah sistem untuk proses penjualan, pemesanan dan pembayaran, pencatatan transaksi, hingga laporan pemesanan untuk pelanggan serta membantu pihak catering dalam hal pembuatan tagihan melalui sistem berbasis web, mencatat transaksi pelanggan secara detail, mengingatkan admin catering bila terdapat pelanggan yang belum melunasi pembayaran, hingga proses pembuatan laporan transaksi bulanan seperti laporan penjualan catering pada raden catering.

Hasil dari sistem yang telah dikembangkan dapat dilihat hasilnya yaitu interface sistem yang dibagi menjadi beberapa tampilan. Tampilan dari user interface sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1) Tampilan Halaman Utama

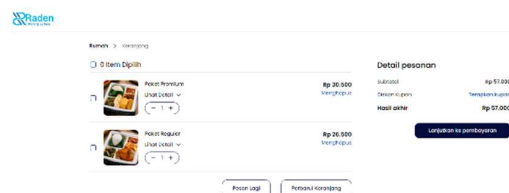
Halaman index atau halaman utama ketika awal mengakses web, halaman ini berisikan menu pembelian untuk paket catering yang ditawarkan, kategori dan isi menu perkategori.



Gambar 4 Halaman Utama

2) Tampilan *Catering Cart*

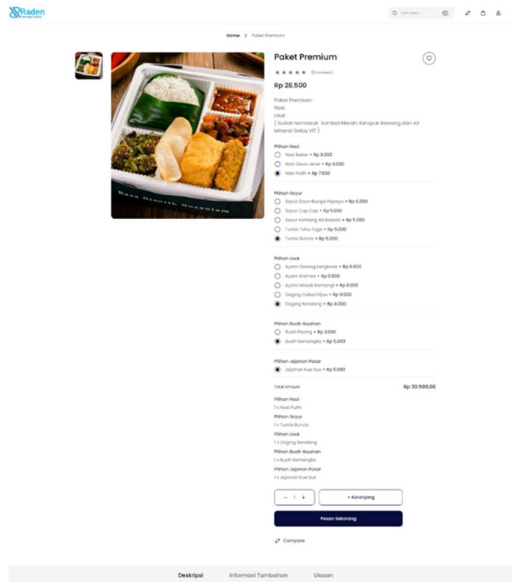
Halaman ini adalah halaman keranjang catering yang menampilkan produk yang sudah dipilih, memilih tanggal pengiriman, melengkapi alamat dan catatan sebelum membayar pesanan.



Gambar 5 Halaman *Catering Cart*

3) Halaman *Catering Order*

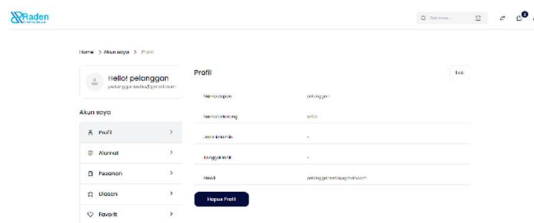
Halaman ini menampilkan produk atau menu catering yang dapat dipesan untuk kebutuhan catering. Klik pesan untuk menambahkan produk kedalam keranjang catering.



Gambar 6 Tampilan *Catering Order*

4) Halaman Profil Pelanggan

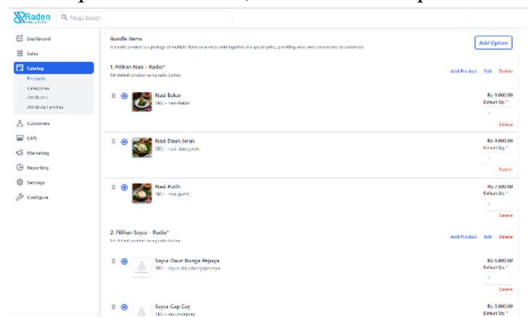
Halaman ini menampilkan biodata pengguna, pengguna dapat mengubah biodata, foto profile, dan password.



Gambar 7 Halaman Profil Pelanggan

5) Halaman Tambah Menu atau Produk

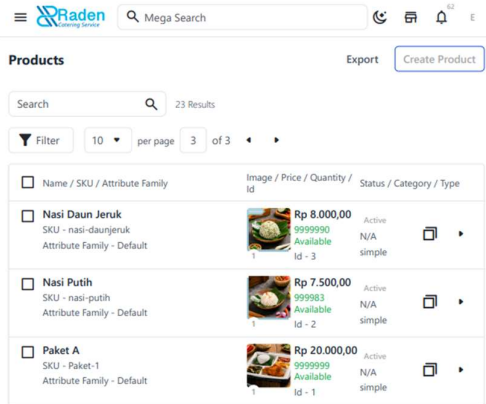
Halaman ini menampilkan data produk yang dapat ditambahkan, diubah dan dihapus.



Gambar 8 Halaman Tambah Menu atau Produk

6) Halaman *Menu Ingredient*

Halaman ini menampilkan data bahan pokok yang dapat ditambahkan, diubah dan dihapus.



Gambar 9 Halaman *Menu Ingredient*

Black Box Testing

Pengujian Black Box Testing ini memiliki tujuan untuk membuktikan fungsionalitas yang ada pada aplikasi, sehingga tidak adanya fitur yang error atau tidak berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Berikut tabel hasil dari Black Box Testing Website Raden Catering.

Tabel 3 Black-Box Testing website AllAboutMerch

Alur Uji Pada Aktor Pelanggan	Ekspetasi	Kesimpulan	
		Sesuai	Tidak
Mengisikan data <i>customer</i> , menekan tombol <i>login</i> .	Tidak ada masalah saat melakukan <i>login</i> .	✓	
Mengisikan data <i>customer</i> , menekan tombol <i>register</i> .	Tidak ada masalah saat melakukan <i>register</i> .	✓	
Memilih produk, melengkapi pemesanan, menekan tombol keranjang instan.	Tidak ada masalah saat memilih data paket, melengkapi formulir pemesanan, mengisi data, dan menekan tombol keranjang instan.	✓	
Memilih produk, melengkapi pemesanan, memilih tanggal pengiriman, menekan tombol keranjang catering.	Tidak ada masalah saat memilih data paket, melengkapi formulir pemesanan, mengisi data, memilih tanggal pengiriman dan menekan tombol keranjang catering.	✓	

Menambah dan mengurangi produk, melengkapi pemesanan, menekan tombol bayar.	Tidak ada masalah saat memilih data paket, melengkapi formulir pemesanan, mengisi data, dan menekan tombol bayar.	✓	
Menambah dan mengurangi produk, melengkapi pemesanan, memilih tanggal pengiriman, menekan tombol bayar.	Tidak ada masalah saat memilih data paket, melengkapi formulir pemesanan, mengisi data, memilih tanggal pengiriman dan menekan tombol bayar.	✓	
Melihat seluruh riwayat transaksi, memilih riwayat dari kategori pesanan (<i>Instant Order</i> atau <i>Catering Order</i>).	Tidak ada masalah saat melihat data riwayat transaksi dan riwayat transaksi perkategori.	✓	
Mengubah data <i>customer</i> , menekan tombol simpan.	Tidak ada masalah saat melakukan <i>profile</i> .	✓	
Menekan tombol <i>logout</i> .	Tidak ada masalah saat melakukan <i>logout</i> .	✓	
Alur Uji Pada Aktor Admin	Ekspetasi	Kesimpulan	
		Sesuai	Tidak
Mengisikan data <i>customer</i> , menekan tombol <i>login</i> .	Tidak ada masalah saat melakukan <i>login</i> .	✓	
Melihat data kategori, mengubah atau menghapus data, menyimpan perubahan data.	Tidak ada masalah saat melihat data dan melakukan penambahan, perubahan, penghapusan data kategori.	✓	
Melihat data produk, mengubah atau menghapus data, menyimpan perubahan data.	Tidak ada masalah saat melihat data dan melakukan penambahan, perubahan, penghapusan data produk.	✓	
Melihat data bahan pokok, mengubah atau menghapus data, menyimpan perubahan data.	Tidak ada masalah saat melihat data dan melakukan penambahan, perubahan, penghapusan data bahan pokok.	✓	
Melihat data transaksi, mengubah data transaksi,	Tidak ada masalah saat melihat data dan melakukan penambahan,	✓	

menyimpan perubahan data.	perubahan, penghapusan data transaksi.		
Melihat data riwayat transaksi.	Tidak ada masalah saat melihat data riwayat transaksi.	✓	
Melihat data pengguna.	Tidak ada masalah saat melihat data pengguna.	✓	
Menekan tombol <i>logout</i> .	Tidak ada masalah saat melakukan <i>logout</i> .	✓	

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, Sistem yang dihasilkan dapat mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi, seperti kurangnya jangkauan wilayah pasar, pelayanan konvensional, dan kendala dalam pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi terkini dan integrasi dengan payment gateway, sistem ini dapat memberikan kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan bagi pelanggan dalam memesan catering, memilih menu, serta melakukan pembayaran secara online. Maka diperoleh simpulan yaitu penelitian baru ini memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis Raden Catering serta memenuhi kebutuhan pasar yang semakin berkembang.

KESIMPULAN

Aplikasi penjualan dan pemesanan e-catering pada usaha Raden Catering berbasis website dengan metode prototype menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan. Dengan menggunakan pendekatan prototipe, pengembangan aplikasi dapat dilakukan secara iteratif, memungkinkan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan sepanjang proses pengembangan. Melalui fase-fase prototipe, kebutuhan dan preferensi pelanggan dapat diakomodasi secara efektif, meningkatkan kepuasan pelanggan. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam proses pemesanan dan penjualan layanan e-catering. Pelanggan dapat dengan mudah menjelajahi menu, memilih paket catering, dan melakukan pemesanan tanpa perlu mengunjungi langsung kantor atau menghubungi secara langsung. Hal ini tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga meningkatkan kenyamanan pelanggan, memberikan pengalaman yang positif. Selain itu, fitur pelacakan pesanan dan integrasi pembayaran online memberikan transparansi dan kemudahan administratif baik bagi pelanggan maupun penyedia layanan. Sistem ini dapat membantu Raden Catering dalam mengelola pesanan secara efisien, meningkatkan efektivitas operasional, dan mengurangi potensi kesalahan dalam proses administratif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kardigantara, “Operasional Katering,” 2006.
- [2] R. Baso, K. J., Rindengan, Y. D., & Sengkey, “Perancangan Aplikasi Catering Berbasis Mobile. Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer,” 2020.
- [3] A. Firliana, R., Amna, A. R., & Prastyo, “Sistem informasi pemesanan catering berbasis web. Nusantara of Engineering (NOE),” 2016.
- [4] A. A. Arrahman and N. Hasti, “Sistem Informasi Jasa Catering Berbasis Web Pada Ud. Berkah,” 2019.
- [5] N. I. Ferdiansyah Saing, Syahirun Alam, “Perancangan Aplikasi E-Catering Pada Usaha Rabila Catering Berbasis Web Menggunakan Notifikasi Whatsapp Gateway,” 2021.
- [6] T. T. Atina Fahma Rosyada, Damar Wicaksono, Dimas Nugroho, “Perancangan Website Pada Cathering Carcinus Kitchen,” 2022.
- [7] E. Siswidiyanto, S., Wijayanti, D., & Haryadi, “Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype,” 2020.
- [8] J. A. C. Carland, J. W., Hoy, F., Boulton, W. R., & Carland, “Differentiating Entrepreneurs from Small Business Owners,” 1984.
- [9] H. Asmoko, “Teknik Ilustrasi Masalah-Fishbone Diagrams. Magelang Badan Pendidik Dan Pelatih Keuang Dep Keuang,” 2013.